



**NEGOSIASI EKSISTENSI WARIA DALAM RUANG SOSIAL DI
KABUPATEN BANYUWANGI**

***TRANSGENDER EXISTENCE NEGOTIATIONS IN THE SOCIAL SPACE IN
BANYUWANGI REGENCY***

SKRIPSI

Oleh

Pradina Lindy Susanti

NIM 0909010302021

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER**

2014



**NEGOSIASI EKSISTENSI WARIA DALAM RUANG SOSIAL DI
KABUPATEN BANYUWANGI**

***TRANSGENDER EXISTENCE NEGOTIATIONS IN THE SOCIAL SPACE
IN BANYUWANGI REGENCY***

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember

Oleh

Pradina Lindy Susanti

NIM 0909010302021

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER**

2014

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan sebagai pengabdian, hormat, dan kasih sayang penulis kepada:

Kedua orang tua saya, Ayahanda Suselo dan Ibu Kusmiyati yang penuh cinta dan kasih sayang memberikan semangat dan mendoakan dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga Allah SWT merahmati beliau berdua.

Guru-guruku sejak Taman Kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi.
Almamaterku tercinta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember.

MOTTO

“Sesungguhnya kalian yang mendatangi laki-laki untuk melepaskan nafsu kalian
(kepada mereka) bukan kepada wanita, kalian adalah kaum yang melampaui
batas”

(terjemahan Surat Al-A'raf ayat 81)^{*)}

^{*)} Departemen Agama RI. 2006. Al-Alyy (Al-quran dan Terjemahnya). Jakarta: Diponegoro.

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Pradina Lindy Susanti

NIM : 090910302021

Program Studi : Sosiologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul *“Negosiasi Eksistensi Waria Dalam Ruang Sosial di Kabupaten Banyuwangi”* adalah murni hasil karya penulis, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan bukan penjiplakan dari karya penelitian lain. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun, serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 23 Mei 2014

Yang menyatakan,

Pradina Lindy Susanti

NIM 090910302021

SKRIPSI

**NEGOSIASI EKSISTENSI WARIA DALAM RUANG SOSIAL DI
KABUPATEN BANYUWANGI**

Oleh

Pradina Lindy Susanti

NIM 090910302021

Pembimbing : Raudlatul Jannah, S.Sos. M.Si

PENGESAHAN

Diterima dan dipertahankan di depan penguji skripsi guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, pada :

Hari/tanggal : Jum'at, 23 Mei 2014

Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Drs. Moch. Affandi, MA

NIP: 195003041976031002

Sekretaris,

Anggota,

Raudlatul Jannah, S.Sos. M.Si

NIP: 198206182006042001

Nurul Hidayat, S.Sos. MUP

NIP: 197909142005011002

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universita Jember,

Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A

NIP. 19520727 198103 1 003

RINGKASAN

Negosiasi Eksistensi Waria Dalam Ruang Sosial di Kabupaten Banyuwangi;
Pradina Lindy Susanti, 090910302021; 2014:107 halaman; Program Studi
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Keberadaan waria di tengah-tengah masyarakat sudah menjadi realitas yang tidak dapat dihindari. Kehadiran waria di dalam keluarga maupun masyarakat sering kali dianggap sebagai aib ataupun penyakit yang harus dihilangkan. Peneliti juga menemukan fenomena di kecamatan Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi, semakin banyaknya waria yang tetap hidup ditengah-tengah masyarakat. Oleh sebab itu maka rumusan masalah yang dipilih adalah *Bagaimana strategi adaptasi yang dilakukan waria untuk dapat diterima dalam ruang sosial keluarga, masyarakat, dan cebongan?*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, memahami, dan mendeskripsikan strategi adaptasi waria untuk dapat diterima dalam ruang sosial keluarga, masyarakat, dan cebongan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi dipilih karena peneliti berusaha untuk memahami kehidupan kaum waria berdasarkan pengalaman yang dialami oleh kaum waria di dalam ruang sosial. Lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi. Dalam penentuan informan digunakan teknik *snowball sampling*, dengan menggunakan satu informan kunci kemudian menghubungkan dengan informan lainnya. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, studi, dan dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi. Proses selanjutnya adalah melakukan analisis data meliputi pengumpulan data serta pengelolaan data. Setelah itu data kemudian dianalisis sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, untuk dapat diterima di dalam ruang sosial keluarga, serta dalam menghadapi penolakan dari keluarga, terdapat beberapa strategi adaptasi yang dilakukan kaum waria agar tetap eksis tampil

sebagai waria yaitu: dengan menyembunyikan identitas sebagai waria dari keluarga, melakukan kompromi dengan orang tua, meninggalkan rumah dan mengelompok dengan sesama waria, menunjukkan karir dan prestasi yang baik terhadap keluarga, serta senantiasa berusaha menjaga nama baik keluarga.

Kemudian di dalam ruang sosial masyarakat, untuk dapat diterima dalam masyarakat, strategi adaptasi yang dilakukan waria dalam masyarakat yaitu : dengan menunjukkan sisi positif sebagai waria dalam masyarakat, selalu menjaga kepercayaan yang diberikan masyarakat, dapat menunjukkan prestasi dan karir sebagai waria, bergabung dalam organisasi, serta dapat menunjukkan eksistensinya dalam masyarakat.

Pengucilan terhadap kaum waria ternyata tidak hanya terjadi di dalam keluarga maupun masyarakat, akan tetapi pemarginalan kaum waria juga terjadi di dalam ruang sosial cebongan, terutama pemarginalan yang dilakukan oleh waria senior terhadap waria pendatang baru. Munculnya waria pendatang baru dalam suatu lokalisasi cebongan bagi waria sering kali dianggap sebagai saingan baru bagi waria senior. Oleh karena itu, strategi waria baru dalam mendekati diri dengan waria senior dengan cara menunjukkan sikap yang selalu mengalah, selain itu tidak menyombongkan diri terhadap waria senior, sehingga dengan cara tersebut seorang waria pendatang baru dapat dengan mudah diterima oleh waria seniornya.

PRAKATA

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, serta memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : *Negosiasi Eksistensi Waria Dalam Ruang Sosial di Kabupaten Banyuwangi*, sebagai salah satu kewajiban untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana sosial pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan ini masih banyak kekurangan. Disamping itu, penulis menyadari mustahil penulisan ini dapat diselesaikan tanpa bantuan dari orang lain, baik itu berupa dorongan, nasehat, saran maupun kritik yang dapat membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati serta penghargaan yang tulus, mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Raudlatul Jannah, S.Sos, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik, motivasi, dan pengarahan kepada penulis.
2. Bapak Dr. Hary Yuswandi, MA, selaku Dekan Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
3. Bapak Drs. Akhmad Ganefo, M.Si, selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
4. Bapak Drs. Moch. Affandi, MA, dan Bapak Nurul Hidayat, S.Sos, MUP, yang telah menguji dan memberikan pengarahan demi perbaikan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf Karyawan di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember serta Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember dan Perpustakaan Pusat Universitas Jember.

6. Teman-teman seperjuangan Hanan, Yunas, Birdha, Tandra, serta teman-temanku seluruh sosiologi 2009 terima kasih atas semangat dan kebersamaan yang membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Untuk Fiqqih yang telah membantu, serta saudara-saudara di Padepokan terima kasih atas semangat dan dukungannya.
8. Mbak. Vivi yang telah meluangkan waktu untuk membantu dalam penelitian, serta para informan penelitian yang telah memberikan banyak informasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Jember, 23 Mei 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Isi	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	6
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.2 Manfaat Penelitian	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Teori Fenomenologi : Alfred Schutz	8
2.2 Tinjauan Mengenai Waria.....	9
2.3 Ruang Sosial Waria	12
2.3.1 Waria Dalam Keluarga	13
2.3.2 Waria Dalam Masyarakat.....	15
2.3.3 Waria Dalam Cebongan	16
2.4 Bentuk Penolakan Waria.....	17
2.5 Tinjauan Mengenai Adaptasi.....	18
2.6 Penelitian Terdahulu	19
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	22

3.1 Lokasi Penelitian	22
3.2 Jenis Penelitian	22
3.3 Penentuan Informan	23
3.4 Pengumpulan Data	26
3.4.1 Metode Observasi.....	26
3.4.2 Wawancara	27
3.4.3 Dokumentasi.....	28
3.5 Uji Keabsahan Data	29
3.6 Teknik Analisis Data	30
3.7 Bagan Alur Penelitian	32
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	33
4.2 Konteks Waria	35
4.3 Waria Dalam Ruang Sosial Keluarga	37
4.3.1 Sejarah Menjadi Waria Dalam Ruang Sosial Keluarga.....	38
4.3.2 Bentuk Penolakan Keluarga Terhadap Waria	51
4.3.3 Strategi Adaptasi Waria Dalam Ruang Sosial Keluarga.....	56
4.4 Waria Dalam Ruang Sosial Masyarakat	65
4.4.1 Sejarah Menjadi Waria Dalam Ruang Sosial Masyarakat	66
4.4.2 Bentuk Penolakan Masyarakat Terhadap Waria.....	69
4.4.2 Strategi Adaptasi Waria Dalam Ruang Sosial Masyarakat .	75
4.5 Waria Dalam Ruang Sosial Cebongan.....	90
4.5.1 Bentuk Penolakan Waria Senior Terhadap Waria Baru.....	96
4.5.2 Bentuk Komunikasi Antar Waria.....	98
4.5.3 Strategi Adaptasi Waria Dalam Cebongan	101
BAB 5. PENUTUP	106
5.1 Kesimpulan	106
5.2 Saran	107

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Peta Wilayah Kabupaten Banyuwangi	34
Gambar 4.2 Aktivitas Yeyen di Tempat Kerja (Salon)	83
Gambar 4.3 Bentuk Partisipasi Waria dalam Masyarakat	85
Gambar 4.4 Keterlibatan Waria dalam Memperingati Hari AIDS	89